



ABSTRAK

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, AGUSTUS 2013

MEGA APRILLIANTI

HUBUNGAN STATUS GIZI ORANG DEWASA USIA 45-54 TAHUN DAN KEJADIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (*NON COMMUNICABLE DISEASE*) HIPERTENSI, DIABETES MELLITUS DAN PENYAKIT JANTUNG DI PROVINSI DKI JAKARTA DAN BANTEN (ANALISIS RISKESDAS 2007)

xiv, VI Bab, 99 Halaman, 34 Tabel, 5 Grafik

Latar Belakang : Hipertensi, Diabetes Mellitus dan Penyakit Jantung merupakan penyakit tidak menular (*Non Communicable Disease*) yang prevalensinya cukup tinggi di dunia. Hampir 1 milyar orang (26%) pada tahun 2003 menderita NCD dan tahun 2025 jumlahnya akan meningkat menjadi 29%. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya penyakit-penyakit tersebut, diantaranya konsumsi makanan berisiko dan status gizi.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara status gizi orang dewasa (45-54 tahun) dan kejadian penyakit tidak menular hipertensi, diabetes mellitus dan penyakit jantung di Provinsi DKI Jakarta dan Banten.

Metode Penelitian : Data yang digunakan data sekunder RISKESDAS 2007, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah seluruh sampel orang dewasa (45-54 tahun) yang diteliti (n=3581). Dalam pengujian statistik menggunakan *Crosstab Odds Ratio*.

Hasil : Jumlah orang yang menderita penyakit tidak menular di Provinsi DKI Jakarta dan Banten tahun 2007 pada usia 45-54 tahun adalah sebanyak 1139 responden, yang terdiri dari 556 responden (15.5%) dengan hipertensi, sebanyak 138 responden (3.9%) dengan diabetes mellitus dan sebanyak 445 responden (2.4%) dengan penyakit jantung. Kelompok status gizi yang bermakna dengan NCD berada pada kelompok tinggi kurus dan tinggi gemuk dengan hipertensi (P=0.001) dengan peluang 0.4 kali lebih besar terkena hipertensi dan (P=0.002) dengan peluang 1.5 kali lebih besar terkena hipertensi serta kelompok tinggi gemuk dan pendek gemuk dengan diabetes mellitus (P=0.000) dengan peluang 1.5 kali lebih besar terkena DM, (P=0.064) dengan peluang 0.7 kali lebih besar terkena DM. Hasil memprediksi bahwa orang gemuk lebih berisiko terkena penyakit tidak menular daripada orang yang kurus.

Kesimpulan : Perempuan memiliki risiko lebih tinggi untuk terkena NCD, diharapkan yang memiliki berat badan berlebih untuk menjaga kebiasaan makan dengan mengonsumsi makanan berserat tinggi dan berindeks glikemik rendah.

Kata Kunci : Status Gizi, Hipertensi, Diabetes Mellitus dan Penyakit Jantung.
Daftar Bacaan : 50 (1996-2013).